

**HUBUNGAN ANTARA PERAN BIDAN DAN AKSES KE LOKASI  
TEMPAT PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SIKAP  
AKSEPTOR KB DALAM MENGGUNAKAN ALAT  
KONTRASEPSI IMPLANT  
(Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang)**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan**



**Oleh:**

**Ni Made Indah Ciptadewi**

**NIM. 115070601111004**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**

**2014**

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

HUBUNGAN ANTARA PERAN BIDAN DAN AKSES KE LOKASI TEMPAT  
PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SIKAP AKSEPTOR KB DALAM  
MENGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT  
(Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang)

Oleh :

Ni Made Indah Ciptadewi

NIM : 115070601111004

Telah diuji pada

Hari : Jumat

Tanggal : 12 Desember 2014

dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

dr.Nanik Setijowati, M. Kes

NIP. 19730811 200501 2 001

Penguji II/ Pembimbing I

Penguji III/ Pembimbing II

Dr.dr. Endang Sri Wahyuni, MS

NIP. 195210081980032002

Tri Novi Kurnia Wardani, SST, M.Kes

NIP. 73113007120049

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

dr.M.Nooryanto,SpOG(K)

NIP. 196711032000011001

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“HUBUNGAN ANTARA PERAN BIDAN DAN AKSES KE LOKASI TEMPAT PELAYANAN KESEHATAN DENGAN SIKAP AKSEPTOR KB DALAM MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT”**.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat terwujud dan selesai dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr.dr. Karyono Mintaroem, SpPA, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya .
2. dr. M. Nooryanto, SpOG(K), selaku Ketua Program Studi Kebidanan, yang memberikan pengarahan dan bantuannya.
3. Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS, selaku dosen pembimbing pertama yang bersedia memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi.
4. Tri Novi Kurnia W. SST , M.Kes, selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia memberikan bimbingan dan memberikan arahan serta motivasi.
5. dr. Nanik Setijowati, M.Kes selaku dosen penguji yang telah bersedia mengevaluasi serta memberikan masukan terhadap Tugas Akhir ini.
6. Panitia Tugas Akhir FKUB yang telah membantu memudahkan akses yang akan penulis lalui

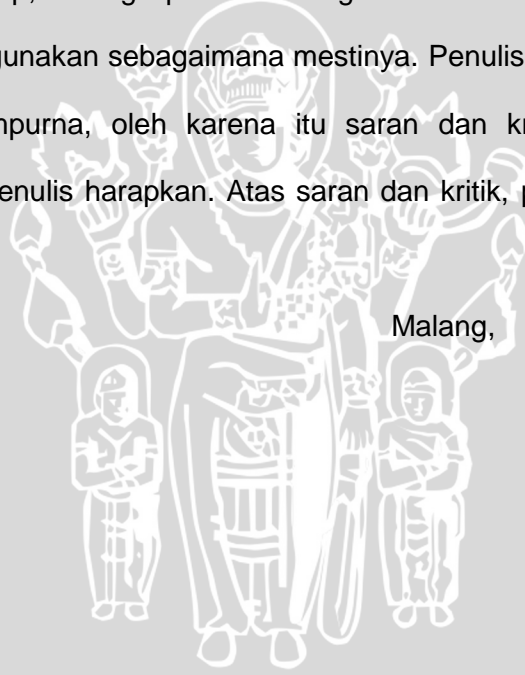


7. Seluruh Dosen Kebidanan yang telah membantu hingga tugas akhir ini selesai.
8. Kedua orang tua yang telah banyak memberikan doa dan tidak hentinya memberikan semangat dan dorongan baik secara material dan spiritual.
9. Semua teman-teman dari Jurusan Kebidanan yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Semua pihak yang bersedia membantu.

Penulis berharap, semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa ini masih belum sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Atas saran dan kritik, penulis sampaikan terimakasih

Malang, Desember 2014

Penulis



## ABSTRAK

Ciptadewi, Ni Made Indah. **Hubungan Antara Peran Bidan dan Akses ke Lokasi Tempat Pelayanan Kesehatan dengan Sikap Akseptor KB dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Implant (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang)**. Tugas Akhir, Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: (1) Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS (2) Tri Novi Kurnia Wardani, SST, M. Kes.

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya ini dapat bersifat sementara maupun permanen yang dapat dilakukan dengan alat atau obat-obatan. Salah satu alat kontrasepsi yang memiliki efektivitas tinggi yaitu implant. Implant merupakan alat kontrasepsi dengan efektivitas sampai 99% dengan tingkat kegagalan hanya 0,05 dari 100 wanita yang memakainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara peran bidan dan akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant dengan sampel penelitian sebanyak 35 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan uji *Likelihood Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara peran bidan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ), dan hubungan antara akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran petugas KB dan akses ke lokasi tempat pelayanan kesehatan dengan sikap akseptor KB dalam menggunakan alat kontrasepsi implant.

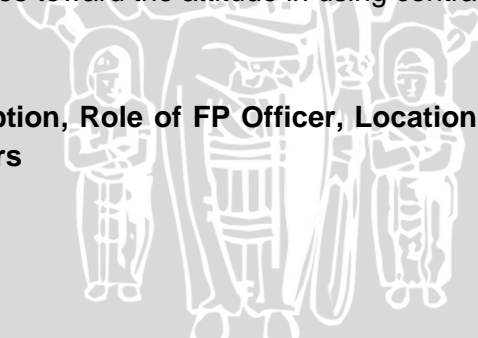
**Kata Kunci: Kontrasepsi, Peran Bidan, Akses Lokasi, Sikap Akseptor KB**

## ABSTRACT

Ciptadewi, Ni Made Indah. **The Correlation between the Role of Midwife and Location Access to Health Service toward Attitude of contraceptive acceptors in Using Contraceptive Implants (Case Study in Working Area of Gribig Health Center Malang)**. Thesis, Midwifery Study Program Medical Faculty Universitas Brawijaya Malang. Supervisors: (1) Dr. Dr. Endang Sri Wahyuni, MS (2) Tri Novi Kurnia Wardani, SST, M. Kes.

Contraception is used to prevent gestation, which could be done temporarily or permanently by using instruments or consuming contraceptive pills. One of contraception which has high effectiveness is implant whose 99% effectiveness rate while 0.05 failure rate, based on 100 women who has been using them. This research was aimed to investigate the correlation between the role of FP officer and location access to health service toward the attitude in using contraception implant. The research was conducted case study in Working area of Gribig Health Center Malang by involving 35 respondents as the samples. Purposive sampling method was applied for the sampling process, while Likelihood Ratio test. The results showed that the correlation between the role of FP officer toward the attitude in using contraception implant was 0.003 ( $p < 0.05$ ), while the correlation between location access to health service toward the attitude in using contraception implant was 0.001 ( $p < 0.05$ ). Therefore, there was significant positive correlation between the role of FP officer and location access to health services toward the attitude in using contraception implant.

**Keywords: Contraception, Role of FP Officer, Location Access, Attitude of contraceptive acceptors**





## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Kurun Reproduksi Sehat .....	5
2.1.1 Definisi Kurun Reproduksi Sehat .....	5
2.1.2 Fase Kurun Reproduksi Sehat .....	5
2.2 Konsep Kontrasepsi .....	6
2.2.1 Definisi Kontrasepsi .....	6
2.2.2 Tujuan Kontrasepsi.....	7
2.2.3 Syarat Kontrasepsi.....	7
2.2.4 Jenis Metode Kontrasepsi.....	8
2.3 Konsep Alat Kontrasepsi Implant (Susuk KB).....	11
2.3.1 Definisi Alat Kontrasepsi Implant.....	11
2.3.2 Jenis Alat Kontrasepsi Implant .....	12
2.3.3 Mekanisme Kerja Alat Kontrasepsi Implant .....	12
2.3.4 Pemasangan (Inseri) dan Pengeluaran Implant.....	13
2.3.5 Efektivitas Alat Kontrasepsi Implant .....	13
2.3.6 Keuntungan Alat Kontrasepsi Implant .....	14
2.3.7 Kerugian Alat Kontrasepsi Implant .....	15
2.3.8 Efek Samping Alat Kontrasepsi Implant .....	15
2.3.9 Kontra Indikasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant .....	16
2.3.10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant .....	17
2.4. Faktor Predisposisi ( <i>Predisposing Factors</i> ) .....	19
2.4.1 Umur PUS.....	19

2.4.2 Pengetahuan.....	19
2.4.3 Sikap .....	21
2.4.4 Tingkat Pendidikan.....	26
2.4.5 Agama .....	27
2.4.6 Paritas.....	27
2.5 Faktor <i>Enabling</i> .....	27
2.5.1 Akses ke Lokasi Tempat Pelayanan Kesehatan.....	27
2.5.2 Peran Bidan .....	33
2.6 Faktor <i>Reinforcing</i> .....	36
2.6.1 Dukungan Keluarga.....	36
2.6.2 Tokoh Masyarakat.....	36

**BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

3.1. Kerangka Konsep .....	37
3.2. Penjelasan Kerangka Konsep.....	38
3.3. Hipotesis Penelitian .....	38

**BAB 4 METODE PENELITIAN**

4.1. Rancangan Penelitian.....	39
4.2. Populasi dan Sampel.....	39
4.2.1 Populasi .....	39
4.2.2 Sampel.....	39
4.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	40
4.3 Variabel Penelitian .....	41
4.3.1 Variabel Dependen.....	41
4.3.2 Variabel Independen .....	41
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
4.5 Definisi Operasional.....	41
4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian .....	44
4.6.1 Kuesioner Peran Bidan .....	44
4.6.2 Kuesioner Akses Lokasi Tempat Pelayanan Kesehatan..	44
4.6.3 Kuesioner Sikap dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi..	45
4.6.4 Uji Validitas Instrumen .....	47
4.6.5 Uji Reabilitas Instrumen.....	51
4.7 Proses Pengumpulan Data .....	52
4.8 Pengolahan Data.....	53
4.9 Analisis Data.....	54
4.9.1 Analisis Univariat .....	54
4.9.2 Analisis Bivariat.....	54
4.10 Etika Penelitian .....	55
4.11 Kerangka Kerja.....	57

**BAB 5 HASIL PENELITIAN**

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
--	----

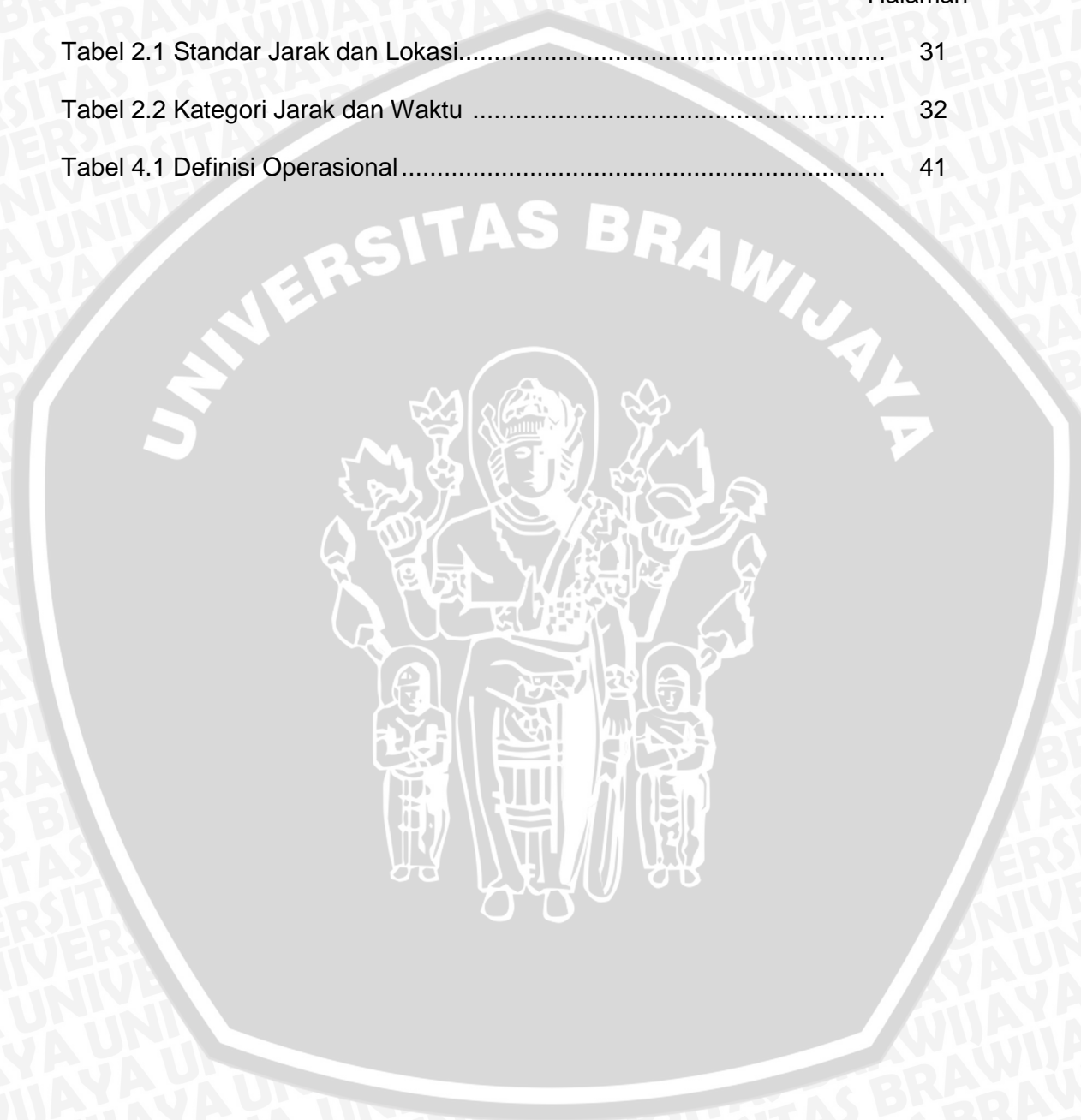




5.1.1 Lokasi Puskesmas Gribig.....	57
5.1.2 Wilayah Kerja Puskesmas Gribig.....	58
5.2 Karakteristik Responden.....	58
5.2.1 Tingkat Pendidikan.....	58
5.2.2 Pekerjaan Responden.....	59
5.3 Hasil Penelitian Univariat.....	59
5.4 Hasil Uji Analisis Bivariat.....	61
5.4.1 Peran Bidan dengan Sikap Responden.....	61
5.4.2 Akses Lokasi dengan Sikap Responden.....	62
 <b>BAB 6 PEMBAHASAN</b>	
6.1 Hasil Penelitian Uji Univariat.....	64
6.1.1 Karakteristik Peran Bidan.....	64
6.1.2 Karakteristik Akses ke Lokasi Tempat Pelayanan Kesehatan	65
6.1.3 Karakteristik Sikap dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Implant.....	66
6.2 Hasil Uji Analisis Penelitian Bivariat.....	68
6.2.1 Peran Bidan dengan Sikap Akseptor KB dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Implant.....	68
6.2.2 Akses ke Lokasi Tempat Pelayanan Kesehatan dengan Sikap dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Implant.....	71
6.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	72
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	73
 <b>BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Simpulan.....	74
7.2 Saran.....	74
<b>Daftar Pustaka</b> .....	75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Standar Jarak dan Lokasi.....	31
Tabel 2.2 Kategori Jarak dan Waktu .....	32
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	41



## DAFTAR SINGKATAN

Alokon: Alat dan Obat Kontrasepsi

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

BKKBN: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

IUD: *Intra Uterine Device*

KB: Keluarga Berencana

MKJP: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

MOP: Metode Operatif Pria

MOW: Metode Operatif Wanita

Non MKJP: Non Metode Kontrasepsi

SDKI: Survei Demografi Kesehatan Indonesia

TFR: *Total Fertility Rate*

PUS: Pasangan Usia Subur

WUS: Wanita Usia Subur





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Lembar Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Uji Analisis Kuesioner
- Lampiran 7 Peta Lokasi Puskesmas Gribig
- Lampiran 8 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Gribig
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan

